

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Didalam UUSPN No. 2/1989. Pasal 39 ayat (2) menyatakan bahwa pendidikan agama islam merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa sesuai dengan agama yang di anut oleh peserta didik yang bersangkutan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain. Dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan nasional.

Di dalam GBPP PAI di sekolah umum, dijelaskan bahwa pendidikan agama islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional

Dari pengertian tersebut menurut Muhaimin (2012:76) yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran pendidikan agama islam, yaitu sebagai berikut:

1. Pendidikan agama islam sebagai usaha, sadar yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang dilakukan secara berencana dan dasar atas tujuan yang hendak dicapai .

2. Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan dalam arti ada yang dibimbing, diajari atau dilatih dalam meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama islam.
3. Pendidik atau guru pendidik agama islam yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan pendidikan agama islam.
4. Kegiatan atau pembelajaran pendidikan agama islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama islam dari peserta didik, yang disamping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial.

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan ahklak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang. Sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.

Menurut Tafsir (2012:17) pendidikan islam adalah teori-teori tentang pendidikan berdasarkan ajaran islam. Menurut Jalal (1988:119) tujuan umum pendidikan islam adalah terwujudnya manusia sebagai hamba Allah. Ia mengatakan bahwa tujuan ini akan mewujudkan tujuan-tujuan khusus. Dengan mengutip surat Al-Takwir ayat 27, Jalal menyatakan bahwa tujuan itu adalah untuk semua manusia, jadi menurut islam pendidikan haruslah menjadikan seluruh manusia menjadi manusia yang menghambakan diri kepada Allah. Maksud dengan menghambakan diri adalah beribadah kepada Allah. Dengan belajar pendidikan agama islam diharapkan dapat menghasilkan adanya

perubahan pengetahuan, sikap, nilai, dan ketrampilan dalam pendidikan agama islam.

Menurut Rahmawati(2016:105) kecerdasan berasal dari kata cerdas, secara etimologi cerdas yaitu sempurna perkembangan akal budi untuk berfikir dan mengerti.kecerdasan sebagai kemampuan untuk mempelajari atau mengerti pengalaman, kemampuan untuk mendapatkan dan mempertahankan pengetahuan, kemampuan mental, kemampuan untuk memberikan respon secara cepat dan berhasil pada situasi baru, kemampuan untuk menggunakan nalar dalam memecahkan masalah. Manusia yang memiliki spiritual yang baik akan memiliki hubungan yang kuat dengan Allah, sehingga akan berdampak pula kepada kepandaian dia dalam berinteraksi dengan manusia, karena dibantu oleh Allah yaitu hati manusia dijadikan cenderung kepada-Nya.kecerdasan spiritual merupakan landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif dan kecerdasan spiritual ini adalah kecerdasan tertinggi manusia.Serta kecerdasan spiritual membimbing manusia untuk meraih kebahagiaan hidup hakiki dan membimbing manusia untuk mendapatkan kedamaian.Menggunakan kecerdasan spiritual, dalam pengambilan keputusan cenderung akan melahirkan keputusan yang terbaik. Jadi keberadaan kecerdasan spiritual akan membentuk sikap-sikap positif seperti kejujuran, semangat motivasi, kepemimpinan kecerdasan emosional dan sikap positif lainnya untuk meneladani permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil dari observasi yang di peroleh di SMK Muhammdiyah 4 Glenmore memiliki tiga kompetensi keahlian yaitu TKJ (tehnik komputer dan jaringan), TKR (tehnik kendaraan ringan), dan jurusan Akutansi. Setelah

melakukan observasi saat pembuatan judul pada sisiwa kelas X AK 2 dan 3 melakukan hal-hal yang positif. Pada waktu sholat dzuhur tanpa harus disuruh semua sisiwa sudah berangkat ke masjid. Ada kedisiplinan pada diri siswa setiap hari sebelum pembelajaran di mulai sisi wamembaca Al-Quran bersama-sama seperti yang saya lihat pada kelas X AK 2 dan 3 semua siswa membawa juz Amma tanpa pinjam keteman-temannya. Didalam kelas pada saat guru memberikan tugas kelompok mereka saling bekerja sama satu sama lain dan tidak ada yang membeda bedakan antara yang pintar dan bodoh. Sikap jujur pada siswa saat diberi tugas individu mereka mengerjakan sendiri tanpa menyontek pada temannya dan mempunyai rasa peduli sesama teman. Disitulah pengetahuan agama yang benar menjadi hal yang utama untuk ditanamkan dalam diri siswa. Agama merupakan salah satu faktor pengendalian terhadap tingkah laku anak didik, karena agama mewarnai dalam kehidupan sehari hari. karena itu peneliti sadar bahwa dalam pendidikan agama islam dengan kecerdasan spiritual akan menumbuhkan sikap-sikap positif seperti kejujuran, semangat motivasi kecerdasan emosional dan nilai-nilai positif lainnya. Untuk memperdalam permasalahan tersebut peneliti membahas skripsi yang berjudul : **“Hubungan Antara Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Kecerdasan Spiritual Siswa SMK Muhammdiyah 4 Glenmore”**

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan pembahasan masalah yang di kemukakan maka perumusan masalahnya adalah: adakah hubungan antara pembelajaran pendidikan agama islam dengan kecerdasan spiritual siswa SMK Muhammdiyah4 Glenmore?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana dengan masalah penelitian yang penulis rumuskan sebelumnya. Tujuan penelitian ini akan mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai penulis. Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui hubungan antara pembelajaran pendidikan agama islam dengan kecerdasan spiritual siswa SMK Muhammdiyah 4 Glenmore Banyuwangi.

1.4 Definisi Oprasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memberikan penafsiran untuk memudahkan dalam memahami maksud dari judul skripsi ini, maka terlebih dahulu perlu penulis mengenalkan arti dari istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi sebagai berikut:

- a. Pembelajaran pendidikan agama islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dan yang di persiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan.
- b. Kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang untuk menghadapi dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan nilai, batin dan

kejiwaan. Kecerdasan yang membantu seseorang Untuk mengembangkan dirinya secara utuh melalui penciptaan kemungkinan Untuk menerapkan nilai-nilai positif.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Secara Teoritis pendidikan agama islam siswa, khususnya yang berkaitan dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian ilmu pengetahuan tentang pembelajaran kecerdasan spiritual.

1.5.2 Secara praktis

1) Bagi pendidik

a. Memberikan informasi tentang pengembangan kecerdasan spiritual siswa SMK Muhammadiyah 4 Glenmore yang berguna sebagai mempertinggi efektifitas kegiatan belajar mengajar.

b. Mendorong para pendidik untuk membimbing siswa SMK Muhammadiyah 4 Glenmore dalam mengembangkan kecerdasan spiritual yang tinggi

2) Bagi siswa SMK Muhammadiyah 4 Glenmore

Mendorong siswa SMK Muhammadiyah 4 Glenmore Untuk mengembangkan kecerdasan spritual yang tinggi dalam upaya mencapai proses pembelajaran yang optimal.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, yang di jadikan ruang lingkup adalah:

1. Penelitian ini di laksanakan pada peserta didik kelas X jurusan AK 2 dan 3 di SMK Muhammadiyah 4 Glenmore.
2. Jumlah populasi siswa sebagai objek penelitian sebanyak 2 kelas, masing-masing kelas berisi 29 siswa, sehingga total keseluruhan sebanyak 58 siswa.
3. Penelitian meneliti apakah ada hubungan antara pembelajaran pendidikan agama islam dengan kecerdasan spriritual siswa.

